



# Pengaruh Kebijakan Pendidikan terhadap Sektor Kesehatan dan Ekonomi: Tinjauan Literatur Multisektoral

**Loso Judijanto**

IPOSS Jakarta, Indonesia

[losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

**Rosdiana**

Universitas Mega Buana Palopo

[rosdiana@umegabuana.ac.id](mailto:rosdiana@umegabuana.ac.id)

**Mistari Ulfa**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang

[mis.ulfa@gmail.com](mailto:mis.ulfa@gmail.com)

**Abstract.** *The influence of education policy on the health and economic sectors is very important and interrelated, as reviewed in this multisectoral literature. This study concludes that effective education policy can improve the quality of life by supporting individual health and strengthening the economy. In the health sector, adequate education increases awareness and preventive action, thus reducing disease rates and increasing the use of health services. In the economic sector, quality education improves the skills and productivity of the workforce, encourages innovation, and increases people's incomes, which together stimulate economic growth. Therefore, integration and synergy between sectors is key to designing policies that bring maximum benefits to society.*

**Keywords:** *Education Policy, Health and Economic Sectors.*

**Abstrak.** Pengaruh kebijakan pendidikan terhadap sektor kesehatan dan ekonomi sangat penting dan saling berkaitan, seperti yang ditinjau dalam literatur multisektoral ini. Studi ini menyimpulkan bahwa kebijakan pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas hidup dengan cara mendukung kesehatan individu dan memperkuat perekonomian. Di sektor kesehatan, pendidikan yang memadai meningkatkan kesadaran dan tindakan preventif, sehingga menurunkan angka penyakit dan meningkatkan penggunaan layanan kesehatan. Di sektor ekonomi, pendidikan yang berkualitas meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja, mendorong inovasi, dan meningkatkan pendapatan masyarakat, yang secara keseluruhan merangsang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, integrasi dan sinergi antar sektor merupakan kunci dalam merancang kebijakan yang membawa manfaat maksimal bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Kebijakan Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Ekonomi.

## Pendahuluan

Kebijakan pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat dan menentukan arah perkembangan suatu negara. Kebijakan pendidikan adalah serangkaian kebijakan dan regulasi yang dibuat oleh pemerintah atau badan terkait

untuk mengatur, mengelola, dan mengarahkan sistem pendidikan suatu negara (Hasan et al., 2021). Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum, standar pengajaran, evaluasi, pelatihan guru, infrastruktur sekolah, serta aksesibilitas dan inklusi pendidikan bagi seluruh masyarakat. Tujuan utama dari kebijakan pendidikan adalah untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan yang adil dan setara untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi dan sosial (Featherstone, 2020).

Kebijakan pendidikan memegang peranan krusial dalam pembangunan nasional karena pendidikan adalah fondasi utama bagi perkembangan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas menghasilkan individu-individu yang berpengetahuan, terampil, dan kreatif, yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial (Stanienda, 2022). Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, yang akan menjadi pilar utama bagi perubahan sosial yang positif. Dengan kebijakan pendidikan yang strategis dan inklusif, negara dapat mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kesehatan masyarakat, serta mempercepat pembangunan berkelanjutan yang adil dan merata (Płonka, 2022).

Dalam beberapa dekade terakhir, perhatian terhadap pengaruh kebijakan pendidikan terhadap sektor lainnya telah meningkat, mengingat pentingnya sinergi multisektoral dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Hubungan antara pendidikan dan kesehatan telah banyak dibuktikan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Pendidikan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan individu mengenai kesehatan, mendorong perilaku hidup sehat, dan memfasilitasi akses terhadap layanan Kesehatan (Cabral et al., 2025). Secara statistik, individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang berpendidikan rendah. Kebijakan pendidikan yang efektif dan inklusif dapat mengurangi kesenjangan kesehatan di masyarakat, serta mengurangi beban penyakit yang merugikan ekonomi (Bütikofer et al., 2021).

Di sisi lain, pendidikan juga memiliki dampak signifikan terhadap sektor ekonomi. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing ekonomi suatu negara. Kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas dan aksesibilitas pendidikan dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam pendidikan, melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan pelatihan keterampilan, dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan pasar kerja global yang terus berkembang (Agha et al., 2023).

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan hubungan antara pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, namun sering kali kajian-kajian ini dilakukan secara sektoral. Studi komparatif yang menggabungkan tiga sektor ini masih relatif jarang, padahal

pendekatan multisektoral sangat penting untuk memberikan gambaran yang holistik mengenai dampak kebijakan pendidikan. Tinjauan literatur multisektoral dapat menjadi landasan yang kuat dalam merumuskan kebijakan yang komprehensif dan integratif, yang tidak hanya fokus pada peningkatan pendidikan tetapi juga mempertimbangkan implikasi kesehatan dan ekonomi (Leontieva et al., 2021).

Memahami pengaruh kebijakan pendidikan terhadap sektor kesehatan dan ekonomi adalah langkah penting dalam merancang strategi pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kajian yang mencakup tiga sektor ini dapat memberikan usulan kebijakan yang lebih terintegrasi dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk meninjau literatur yang ada dalam rangka mengidentifikasi hubungan antara kebijakan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

### **Metode Penelitian**

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur, atau kajian pustaka, adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menelusuri, mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai informasi dari sumber-sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, dan laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang diteliti, mengidentifikasi gap dalam penelitian sebelumnya, serta membangun landasan teoritis yang kuat bagi penelitian baru (Nasution, 1996); (Sugiyono, 2010). Dalam metode ini, peneliti mengkritisi dan membandingkan berbagai pandangan yang ada di literatur guna merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan bermanfaat, serta memastikan bahwa studi yang akan dilakukan memiliki kontribusi signifikan terhadap pengetahuan yang sudah ada (Raco, 2018).

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pengaruh Kebijakan Pendidikan terhadap Kesehatan**

Kebijakan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang berkualitas, yang diatur melalui kebijakan pendidikan yang efektif, tidak hanya memberikan pengetahuan akademik tetapi juga mempromosikan perilaku dan kebiasaan hidup sehat (Sartika & Fransiska, 2024); (Irwan et al., 2024); (Juliani & Aslan, 2024). Kurikulum yang mencakup pengetahuan tentang nutrisi, kebersihan, kesehatan reproduksi, dan aktivitas fisik dapat membantu menciptakan generasi yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan mereka. Melalui pendidikan yang baik, individu bisa membuat keputusan yang lebih baik terkait gaya hidup mereka, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko penyakit kronis dan meningkatkan kesehatan secara umum (Mariska & Aslan, 2024); (Fiteriadi et al., 2024).

Selain itu, kebijakan pendidikan yang mencakup program penyuluhan kesehatan di sekolah-sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan siswa. Misalnya, program vaksinasi, pemeriksaan kesehatan rutin, dan edukasi mengenai kesehatan mental merupakan bagian penting dari kebijakan pendidikan yang komprehensif. Hal ini membantu dalam deteksi dini dan pencegahan berbagai penyakit, serta memberikan dukungan kesehatan mental yang diperlukan oleh para siswa. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga tempat yang mempromosikan kesejahteraan fisik dan mental (Alexeev & Chernyavskiy, 2021).

Kebijakan pendidikan yang mendorong inklusi dan aksesibilitas juga berperan dalam meningkatkan kesehatan populasi secara keseluruhan. Dengan memberikan kesempatan pendidikan yang setara bagi semua individu, termasuk mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah dan daerah terpencil, kebijakan ini dapat membantu mengurangi kesenjangan Kesehatan (Gao et al., 2024). Pendidikan yang inklusif berarti lebih banyak individu yang mendapatkan pengetahuan dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, termasuk dalam hal kesehatan. Pengetahuan tentang kesehatan yang merata di seluruh populasi bisa membantu mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum (Fumagalli et al., 2024).

Lebih lanjut, kebijakan pendidikan yang mendorong partisipasi perempuan dalam pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan. Wanita yang berpendidikan cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan mereka dan keluarga mereka. Mereka lebih mungkin untuk mengambil keputusan yang mempromosikan kesehatan, seperti memberikan imunisasi kepada anak-anak mereka, menjaga kebersihan, dan mencari perawatan medis yang diperlukan. Selain itu, wanita yang berpendidikan juga berpengaruh dalam pengurangan angka kematian ibu dan anak, serta peningkatan kesehatan reproduksi (Blázquez & Moro-Egido, 2023).

Terakhir, pendidikan tinggi juga berhubungan dengan kesejahteraan ekonomi, yang pada gilirannya berdampak pada akses terhadap layanan kesehatan. Individu yang memiliki pendidikan tinggi biasanya memiliki peluang kerja yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses ke layanan kesehatan berkualitas (Cannonier & Burke, 2022). Mereka juga cenderung memiliki asuransi kesehatan dan dapat mengeluarkan biaya untuk perawatan kesehatan preventif. Dengan demikian, kebijakan pendidikan yang efektif tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, tetapi juga secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan status kesehatan mereka.

## **Pengaruh Kebijakan Pendidikan terhadap Ekonomi**

Kebijakan pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi suatu negara. Pendidikan yang berkualitas membantu meningkatkan keterampilan individu, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Ketika masyarakat memiliki akses terhadap pendidikan yang baik, mereka lebih mungkin untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja. Hal ini kemudian meningkatkan kualitas tenaga kerja, yang merupakan salah satu faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya produktivitas, negara dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat (Çalışkan et al., 2022).

Selain itu, kebijakan pendidikan yang mendukung aksesibilitas dan inklusi dapat mengurangi kesenjangan ekonomi. Dengan memastikan bahwa semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial dan ekonomi, memiliki akses terhadap pendidikan yang baik, kebijakan pendidikan dapat membantu mengurangi kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja. Pendidikan yang setara memberikan peluang kepada semua orang untuk mencapai potensi penuh mereka, sehingga dapat berkontribusi secara produktif kepada perekonomian. Dengan kata lain, kebijakan pendidikan yang inklusif memainkan peran kunci dalam menciptakan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan (Hollington & Bennett, 2022).

Kebijakan pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja juga sangat krusial. Dengan adanya program pelatihan vokasional dan kejuruan serta bidang studi yang disesuaikan dengan tuntutan industri, kebijakan pendidikan dapat membantu menciptakan tenaga kerja yang siap pakai. Hal ini tidak hanya memenuhi permintaan pasar, tetapi juga mengurangi tingkat pengangguran. Ketika lulusan pendidikan memiliki keterampilan yang relevan dan dapat diterapkan, mereka menjadi aset berharga bagi perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan sektor industri dan ekonomi secara keseluruhan (Dashuai, 2022).

Lebih jauh lagi, investasi dalam pendidikan tinggi dan penelitian juga membawa dampak signifikan terhadap inovasi dan ekonomi. Universitas dan lembaga pendidikan tinggi sering menjadi pusat penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan inovasi teknologi dan ilmiah. Inovasi ini bisa diterapkan dalam berbagai industri, meningkatkan efisiensi dan menciptakan produk dan layanan baru. Negara yang berinvestasi dalam pendidikan tinggi cenderung memiliki keunggulan kompetitif dalam ekonomi global, karena kemampuan mereka untuk menghasilkan dan menyerap teknologi baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Christopoulos & Eleftheriou, 2020).

Terakhir, pendidikan juga berfungsi sebagai motor penggerak kewirausahaan dan ekonomi mandiri. Kebijakan pendidikan yang mendukung pembelajaran kewirausahaan, manajemen, dan keuangan dapat melahirkan generasi pengusaha baru yang berpotensi

menciptakan lapangan kerja dan inovasi. Dengan penekanan pada pendidikan kewirausahaan, individu didorong untuk mengambil inisiatif, berpikir kreatif, dan mengembangkan usaha mereka sendiri (Zhurova & Moshkova, 2022). Hal ini pada akhirnya tidak hanya membantu mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga mendorong diversifikasi ekonomi dan resiliensi ekonomi yang lebih tinggi. Dengan demikian, kebijakan pendidikan yang efektif memiliki dampak jangka panjang yang positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

## **Kesimpulan**

Pengaruh kebijakan pendidikan terhadap sektor kesehatan dan ekonomi menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang efektif memiliki dampak positif yang signifikan di kedua sektor tersebut. Ketika akses dan kualitas pendidikan ditingkatkan, masyarakat tidak hanya mendapatkan kemampuan akademis yang lebih baik tetapi juga tumbuh menjadi individu yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan. Pemahaman yang baik tentang kesehatan ini kemudian berkontribusi pada penurunan angka penyakit dan peningkatan penggunaan layanan kesehatan preventif.

Di sisi ekonomi, pendidikan yang memadai mendorong pertumbuhan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Dengan keterampilan yang mumpuni, individu mampu mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan daya beli. Ketika pendapatan dan daya beli masyarakat meningkat, konsumsi pun akan naik, yang selanjutnya merangsang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pendidikan juga mendorong inovasi dan kewirausahaan, yang merupakan pilar penting dalam perekonomian yang dinamis.

Secara keseluruhan, analisis ini menekankan pentingnya integrasi kebijakan pendidikan dengan sektor kesehatan dan ekonomi untuk memaksimalkan manfaat bagi masyarakat. Pendidikan tidak bisa dipandang terisolasi sebagai sektor yang berdiri sendiri, tetapi harus dilihat sebagai fondasi yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya perlu merancang kebijakan yang holistik dan berkesinambungan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh.

## **References**

- Agha, L., Ericson, K. M., & Zhao, X. (2023). The Impact of Organizational Boundaries on Health Care Coordination and Utilization. *American Economic Journal: Economic Policy*, 15(3), 184–214. <https://doi.org/10.1257/pol.20200841>
- Alexeev, M., & Chernyavskiy, A. (2021). The impact of institutional quality on manufacturing sectors: A panel data analysis. *Economic Systems*, 45(3), 100891–100891. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2021.100891>
- Blázquez, M., & Moro-Egido, A. I. (2023). The impact of financial insecurity on self-reported health: Europe in cross-national perspective. *Economic Analysis and Policy*,

- 80(Query date: 2025-02-12 11:00:27), 1123–1137.  
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.09.038>
- Bütikofer, A., Riise, J., & Skira, M. M. (2021). The Impact of Paid Maternity Leave on Maternal Health. *American Economic Journal: Economic Policy*, 13(1), 67–105.  
<https://doi.org/10.1257/pol.20190022>
- Cabral, M., Carey, C., & Miller, S. (2025). The Impact of Provider Payments on Health Care Utilization of Low-Income Individuals: Evidence from Medicare and Medicaid. *American Economic Journal: Economic Policy*, 17(1), 106–143.  
<https://doi.org/10.1257/pol.20220775>
- Çalışkan, M. E., Yagız, A. K., & Yavuz, C. (2022). The Impact of COVID-19 on Agriculture. *Post-COVID Economic Revival, Volume II, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 97–113.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8\\_6](https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8_6)
- Cannonier, C., & Burke, M. G. (2022). The Impact of Education on Household Decision-Making Among Women in Sierra Leone. *The Palgrave Handbook of Africa's Economic Sectors, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 217–254. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-75556-0\\_10](https://doi.org/10.1007/978-3-030-75556-0_10)
- Christopoulos, K., & Eleftheriou, K. (2020). The fiscal impact of health care expenditure: Evidence from the OECD countries. *Economic Analysis and Policy*, 67(Query date: 2025-02-12 11:00:27), 195–202. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2020.07.010>
- Dashuai, H. (2022). The Impact and Response of Artificial Intelligence on Labor Market in Post-epidemic Era. *Post-COVID Economic Revival, Volume II, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 299–309. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8\\_19](https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8_19)
- Featherstone, K. (2020). The Implications for Particular Economic Sectors. *European Internal Market Policy, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 38–43.  
<https://doi.org/10.4324/9781003058953-5>
- Fiteriadi, R., Aslan, & Eliyah. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR SWASTA ISLAM TERPADU AL-FURQON. *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR*, 1(4), 152–161.
- Fumagalli, E., Pintor, M. P., & Suhrcke, M. (2024). The impact of health on economic growth: A narrative literature review. *Health Policy*, 143(Query date: 2025-02-12 11:00:27), 105039–105039. <https://doi.org/10.1016/j.healthpol.2024.105039>
- Gao, P., Zhang, K., & Zheng, P. (2024). The impact of industrial digitization on the global value chains position: Evidence from China's industry sectors. *Economic Analysis and Policy*, 82(Query date: 2025-02-12 11:00:27), 147–162.  
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2024.03.003>
- Hasan, M., Arif, M., Naeem, M. A., Ngo, Q.-T., & Taghizadeh-Hesary, F. (2021). Time-frequency connectedness between Asian electricity sectors. *Economic Analysis and Policy*, 69(Query date: 2025-02-12 11:00:27), 208–224.  
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2020.12.008>
- Hollington, M., & Bennett, M. (2022). The Impact of COVID-19 on Africa: Health and Economic Implications. *The Palgrave Handbook of Africa's Economic Sectors, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 381–410. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-75556-0\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-030-75556-0_14)
- Irwan, I., Arnadi, A., & Aslan, A. (2024). DEVELOPING CRITICAL THINKING SKILLS OF PRIMARY SCHOOL STUDENTS THROUGH INDEPENDENT

- CURRICULUM LEARNING. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(3), Article 3.
- Juliani, J., & Aslan, A. (2024). THE BASICS OF CURRICULUM DEVELOPMENT: CURRICULUM FROM THE ASPECTS OF IMTAQ AND IPTEK. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 3(2), 299–309.
- Leontieva, L. S., Orynassarova, S. E., Voronov, A. S., & Orynassarova, Z. A. (2021). Impact of Regional Culture on Overcoming the Coronavirus Pandemic. *Post-COVID Economic Revival, Volume I, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 55–69. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-83561-3\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-030-83561-3_4)
- Mariska, T., & Aslan, A. (2024). TECHNOLOGY-BASED CURRICULUM MODEL. *International Journal Of Humanities, Social Sciences And Business (INJOSS)*, 3(2), 322–332.
- Nasution, S. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif Tarsito*. Bandung: Tarsito.
- Płonka, M. (2022). The Impact of the Coronavirus Pandemic on the Healthcare System in Poland. *Post-COVID Economic Revival, Volume II, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 311–323. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8\\_20](https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8_20)
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Stanienda, J. (2022). The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Labor Market in Poland. *Post-COVID Economic Revival, Volume II, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 357–369. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8\\_23](https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8_23)
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zhurova, L. I., & Moshkova, T. A. (2022). The Economic Impact of the COVID-19 Pandemic on the Russian Automotive Industry. *Post-COVID Economic Revival, Volume II, Query date: 2025-02-12 11:00:27*, 217–237. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8\\_14](https://doi.org/10.1007/978-3-030-83566-8_14)